

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, pendidikan nonformal menjadi pelengkap dari jenjang pendidikan formal sebagai upaya pengembangan serta peningkatan kemampuan terhadap anak. Seperti yang sudah dijelaskan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 26 ayat 1 bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Kegiatan pembelajarannya yang lebih kepada keterampilan dibanding teori, seiring perkembangan zaman, semakin digandrungi oleh peminat di berbagai bidang sesuai dengan bakat yang dimiliki, salah satunya pada bidang seni adapun seni terbagi menjadi beberapa bidang lagi, diantaranya seni tari, seni musik dan seni rupa.

Sebagai penerus bangsa, anak patut diberikan pendidikan serta bekal ilmu yang baik dan bermanfaat untuk masa depannya. Pemberian sarana pembelajaran diluar pendidikan formal yang baik pun perlu, guna menunjang keberhasilan pembelajarannya dalam upaya pengembangan bakat serta peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, tak luput dari peran seorang pengajar yang sangat berkompeten dalam bidangnya pun penting agar ilmu yang diberikan diterima dan diterapkan dengan baik oleh anak.

Berdasarkan UU RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 menjelaskan bahwa pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Bagi para peminat seni, mereka berkumpul pada satu wadah pendidikan nonformal yang biasa disebut dengan Sanggar seni. Untuk peminat tari, biasa disebut dengan Sanggar tari.

Tari sebagai salah satu cabang seni yang dapat mengembangkan bakat anak melalui gerak-gerak yang ritmis sebagai suatu pengungkapan ekspresi jiwa. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Salsabila yang mengatakan bahwa tari merupakan seni manusia yang menggunakan tubuh sebagai media gerak yang terarah melalui penghayatan jiwa untuk mencapai makna/maksud tertentu dan disusun selaras dengan irama musik (Salsabila, 2015:14).

Sanggar tari kini semakin berkembang pesat keberadaanya sehingga, sudah sangat mudah untuk ditemukan. Sanggar tari semakin banyak digandrungi peminat karena tidak hanya dijadikan sarana dalam pengikutsertaan pelestarian budaya bangsa tetapi, juga sarana untuk pengembangan bakat serta peningkatan kemampuan terhadap anak sebagai bekal ilmu di bidang non akademiknya.

Dalam tari, pengajar yang lebih sering disebut dengan pelatih tari haruslah memiliki kompetensi yang baik dengan standar kualifikasi yang cukup menjadi kepercayaan oleh masyarakat, seperti memiliki latar belakang pendidikan yang baik serta pengalaman yang cukup mendalam pada dunia seni tari, karena dalam

peranannya bukan hanya sekedar memberikan materi tari-tarian yang sudah dikuasainya namun, keprofesionalitasan dalam peranannya yang mengerti bagaimana memberikan pengarahan agar terciptanya perubahan secara nyata terhadap anak dengan baik serta memberikan kesempatan terhadap anak didiknya dalam bereksplorasi dengan karakter anak yang berbeda-beda sebagai upayanya dalam pengembangan bakat yang dimiliki anak didiknya menjadi tolak ukur seberapa besar pencapaian dari harapan yang telah diberikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran merupakan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sesuai dengan ketentuan dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 butir b yang menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peranan pelatih yang baik maka, akan terjadi pula proses pembelajaran yang baik pula terhadap anak. Peran pelatih sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dimana pelatih tari sebagai orang yang profesional dan memegang wewenang penuh dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sedemikian rupa. Pembelajaran sebagai suatu usaha sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum (Marbun, 2018:2). Demikian pula pada tujuan pembelajaran yang diterapkan di Sanggar tari Citra Nusantara Studio.

Sanggar tari Citra Nusantara Studio sebagai Sanggar tari pertama yang berdiri di Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Sanggar tari ini masih sangat aktif dalam kegiatan pelatihan tarinya dengan seorang pelatih tari yang cukup memperhatikan

terhadap kemampuan keterampilan menari khususnya pada anak. Di awal pandemi, Sanggar tari ini sempat ditutup selama beberapa bulan, kemudian mencoba untuk aktif kembali walaupun pembelajarannya secara virtual karena belum adanya izin untuk aktif secara tatap muka. Setelah wilayahnya terdeteksi masuk dalam zona hijau, Sanggar tari Citra Nusantara Studio akhirnya sudah mendapatkan izin untuk aktif secara tatap muka.

Sesuai dengan latar belakang di atas, penelitian akan membahas bagaimana peran pelatih tari dalam pembelajaran tari khususnya di Sanggar tari Citra Nusantara Studio Kabupaten Bogor.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Pembatasan masalah sebagai upaya pemfokusan peneliti agar lebih terarah berdasarkan latar belakang di atas maka, fokus dan subfokus penelitian adalah Peran pelatih dalam pembelajaran tari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian yakni bagaimana peran pelatih tari dalam pembelajaran tari di Sanggar tari Citra Nusantara Studio Kabupaten Bogor.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapaun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penambah wawasan dan referensi dalam ilmu pengetahuan mengenai peran pelatih tari dalam dalam pembelajaran tari serta, sebagai bentuk dokumentasi tertulis peran pelatih tari dalam pembelajaran tari khususnya di Sanggar tari Citra Nusantara Studio Kabupaten Bogor.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dan pengembangan wawasan pengetahuan mengenai peranpelatih tari dalam pembelajaran tari kelak menekuni profesi sebagai pendiri dan pengelola sanggar serta, sarana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan.
- b. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan serta, ikut berpartisipasi dan memotivasi dalam mendukung peranan pelatih tari dalam pembelajaran tari khususnya di Sanggar tari Citra Nusantara Studio Kabupaten Bogor.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian dapat menambah wawasan bagaimana peran pelatih dalam pembelajaran tari.